

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Nursalam, 2011) penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik di Ruang Dahlia BRSU Tabanan Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis dengan hipervolemia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan melalui data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Ajie Pratama dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hipervolemia di Ruang Dahlia BRSU Tabanan melalui situs

website repository Poltekkes Denpasar. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2020 sampai 4 April 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien gagal ginjal kronis yang mempunyai masalah hypervolemia dan memiliki dokumen asuhan keperawatan secara lengkap.
- b. Dokumen pasien gagal ginjal kronis yang mengalami edema anasarka dan/atau edema perifer.
- c. Dokumen pasien gagal ginjal kronis yang memiliki usia 40-75 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien gagal ginjal kronis yang mengalami ketidakseimbangan asam basa.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis dengan hipervolemia.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi pada pasien penyakit gagal ginjal kronis dengan hipervolemia di Ruang Dahlia BRSU Tabanan Tahun 2020.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis. Dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi

serta data-data yang terkait mengenai gagal ginjal kronik dengan hipervolemia. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien gagal ginjal kronik dengan hipervolemia.

Alur penelitian:

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data.
- b. Melakukan pemilihan subyek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.
- c. Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pasien gagal ginjal kronis dengan hipervolemia melalui situs *website repository* Poltekkes Denpasar.
- d. Peneliti melakukan pengamatan, mengidentifikasi dan mengevaluasi data penelitian yang telah diunduh dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Ajie Pratama dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hipervolemia di Ruang Dahlia BRSU Tabanan melalui situs *website repository* Poltekkes Denpasar dengan acuan teori peneliti.
- e. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.
- f. Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data (*check list*). Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien

gagal ginjal kronis dengan hipervolemia. Lembar pengumpulan data tersebut meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 14 pernyataan pengkajian, 20 pernyataan pada diagnosa keperawatan, 34 pernyataan pada perencanaan keperawatan, 34 pernyataan pada implementasi keperawatan dan 18 pernyataan pada evaluasi keperawatan. Pada lembar pengumpulan data, apabila data yang didokumentasikan dalam rekam medis sesuai dengan pernyataan maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya” dan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak” apabila tidak ditemukan pernyataan tersebut.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Dharma, 2011).

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Dharma, 2011).

3. *Beneficience* (kemanfaatan)

Kemanfaatan merupakan suatu kewajiban untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya secara etik. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai (Dharma, 2011).